

Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Kiki Ismanti¹, Sigit Indra Prianto²

Universitas Indraprasta PGRI

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 10 September 2021

Revised: 10 November 2021

Accepted: 11 November 2021

Published: 30 Desember 2021

Keywords:

Kewirausahaan;
Ketrampilan Mahasiswa;
Motivasi.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how much influence the existence of entrepreneurship courses on student motivation in running a business. The study was conducted using correlational survey methods. The study was conducted in kampung Gedong area of East Jakarta. with location selection in multistage cluster sampling. Based on this, the sample was taken from the students who mastered the entrepreneurship program informatics engineering study program of Indraprasta University PGRI Jakarta amounting to 144 students. Entrepreneurship courses and entrepreneurship skills together affect entrepreneurship motivation. This is evidenced by the results of hypothesis testing through multiple regression analysis obtained that the value of Sig = 0.000 and Fhitung = 16,589, while Ftabel = 3.06. Because sig values < 0.05 and Fhitung > Ftabel which means the regression is significant. The implication of this research is that it needs to be increased motivation for students and the need for mentoring to students who are just starting their business, so that their business can grow.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh adanya mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa dalam menjalankan bisnis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei korelasional. Penelitian dilakukan di wilayah Kampung Gedong Jakarta Timur. dengan pemilihan lokasi secara *multistage cluster sampling*. Berdasarkan hal tersebut maka sampel diambil dari para mahasiswa pengampu mata kuliah kewirausahaan program studi Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta berjumlah 144 mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi ganda diperoleh bahwa nilai **Sig** = 0.000 dan **F**_{hitung} = 16,589, sedangkan **F**_{tabel} = 3,06. Karena nilai **Sig** < 0,05 dan **F**_{hitung} > **F**_{tabel} yang berarti regresi tersebut signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlu ditingkatkan lagi motivasi terhadap mahasiswa serta perlu adanya pendampingan kepada mahasiswa yang baru memulai usahanya, agar usahanya bisa berkembang.



© 2020 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Kiki Ismanti

Email: kiki161983@gmail.com

How to Cite: Ismanti, K., Prianto, S.I. (2021). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. *Sosio e-Kons*, 13 (03), 168-174

PENDAHULUAN

Dalam *Undang Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003*, n.d., Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia berhubungan dengan proses pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Redja Mudyaharjo, n.d.), pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan nantinya akan berguna bagi masyarakat dikemudian hari.

Sugihartono Dkk, (2007), Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan sehingga mempunyai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya.

Dari pendapat para pakar diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu kebutuhan bagi semua orang, karena inti dari pendidikan adalah proses untuk mendewasakan manusia atau mengentaskan kebodohan dan mampu berfikir secara cerdas. Kemudian mereka akan mampu berkerja dan bersaing dengan dunia luar. Ketika berbicara dengan pendidikan, mengarah pada pendidikan matapelajaran atau matakuliah kewirausahaan hakikatnya ada yang perlu kita perhatikan dan kita bombing, yaitu para mahasiswa.

Mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Generasi muda menjadi target utama program pendidikan kewirausahaan. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama dengan merubah mindset para generasi muda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) apabila kelak menyelesaikan kuliah mereka. Dalam hal ini, para mahasiswa di perguruan tinggi diharuskan mendapat pendidikan kewirausahaan secara mendetail dan menyeluruh. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong para mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha. Melihat fenomena yang terjadi, angkatan kerja terdidik lulusan perguruan tinggi jumlahnya semakin meningkat dalam setiap tahun. Para mahasiswa rata-rata belum merencanakan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi. Pemerintah telah mencanangkan agar pendidikan kewirausahaan diterapkan di perguruan tinggi sebagai upaya menciptakan wirausahawirausaha muda berstatus sarjana yang berkompeten untuk ikut membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan bekal wawasan dan keahlian berwirausaha kepada mahasiswa saat lulus nanti.

(Mahendra et al., 2017) penelitian mengungkapkan bahwa kewirausahaan niat secara tidak langsung dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, artinya motivasi berwirausaha siswa dan sikap adalah dua variabel mediasi yang penting

Menurut(Kasmir, 2006) kewirausahaan adalah suatu kemampuan menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan dan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi dari yang sudah ada sebelumnya. Kemampuan berwirausaha yang kreatif dan inovatif dapat dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2006). Peluang sukses di masa depan dapat diraih apabila seorang wirausaha benar-benar memanfaatkan peluang dengan baik dan mempunyai disiplin diri.

Sedangkan menurut Zimmerer dalam (Suryana, 2006)Kewirausahaan merupakan penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang dihadapi. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan masalah, sedangkan inovasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas untuk memecahkan masalah dan peluang untuk meningkatkan kekayaan hidup. Kekuatan pemikiran wirausaha harus dinyatakan dengan pengetahuan akan berbagai pendekatan bisnis, tidak hanya pikiran yang tajam tetapi seorang wirausaha juga memiliki pengetahuan tentang keuangan dan masalah sosial. Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui instansi terkait maupun sekolah-sekolah dan perguruan tinggi.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman, hanya sebagian kecil mahasiswa saja yang tetap melanjutkan bisnis. Motivasi awal mahasiswa dalam melaksanakan wirausaha dikarenakan ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat kuliah, sehingga motivasi berwirausaha masih rendah. Sebagian mahasiswa juga masih takut terjun di bidang wirausaha karena merasa belum mempunyai keterampilan dalam mengelola bisnis dan dibayangi resiko ketidakberhasilan ataupun rugi. Apabila mahasiswa mengetahui manfaat berwirausaha, yaitu mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan menghasilkan pendapatan yang besar dari seorang karyawan.

Motivasi merupakan salah satu faktor keberhasilan wirausaha dalam menyelesaikan tugasnya. Semakin besar motivasi maka semakin besar kesuksesan yang dicapai. Faktor-faktor pendorong disebut juga faktor penyebab kepuasan. Adanya kepuasan akan menambah semangat untuk melaksanakan aktivitas (H.A. Rusdiana, 2014)

Dari uraian diatas penelitian ini mempunyai Tujuan adalah mata untuk mengetahui seberapa besar pengaruh adanya mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa dalam menjalankan bisnis.

METODE

Penelitian dilakukan di wilayah Kampung Gedong Jakarta Timur. dengan pemilihan lokasi secara *multistage cluster sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei korelasional. Sedangkan analisis yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Informatika semester 6 yang mengampu mata kuliah kewirausahaan baik regular pagi, sore maupun ekstensi kurang lebih berjumlah 1.440 mahasiswa. Oleh karena itu, yang menjadi target dalam penelitian ini adalah para mahasiswa pengampu mata kuliah kewirausahaan program studi Teknik Informatika universitas Indraprasta PGRI Jakarta.

Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, (2006), mengemukakan bahwa, "untuk memenuhi persyaratan penelitian apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Berdasarkan hal tersebut maka sampel diambil dari para mahasiswa pengampu mata kuliah kewirausahaan program studi Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta berjumlah 144 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi data Keterampilan Berwirausaha

Tabel 1
Uji Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.38301329
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.045

Test Statistic	.049
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200c,d

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $Z = 0,049$ dan $Sig. = 0,200 > 0,05$. Hal ini berarti asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas (X1) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear. Uji linearitas ini menggunakan perhitungan SPSS 20. Hasil uji linearitas regresi sederhana, perhitungan SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 2
 Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X₁

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berwirausaha * Mata Kuliah Kewirausahaan	Between Groups	9866.962	47	209.935	1.170	.256
	Linearity	3836.209	1	3836.209	21.386	.000
	Deviation from Linearity	6030.754	46	131.103	.731	.880
	Within Groups	17220.031	96	179.375		
Total		27086.993	143			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan $F_0 = 0,731$ dan $Sig. = 0,880 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel pengaruh mata kuliah kewirausahaan atas motivasi berwirausaha mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 3
 Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X₂

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berwirausaha * Keterampilan Berwirausaha	Between Groups	10065.644	54	186.401	.975	.534
	Linearity	1338.836	1	1338.836	7.000	.010
	Deviation from Linearity	8726.808	53	164.657	.861	.720
	Within Groups	17021.349	89	191.251		
Total		27086.993	143			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan $F_0 = 0,861$ dan $Sig. = 0,720 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel keterampilan berwirausaha atas motivasi berwirausaha mempunyai hubungan yang linear.

2. Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.179	12.471

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Berwirausaha, Mata Kuliah Kewirausahaan

Tabel 5
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	42.018	8.936		4.702	.000
	Mata Kuliah Kewirausahaan	.385	.078	.376	4.957	.000
	Keterampilan Berwirausaha	.177	.061	.221	2.917	.004

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Tabel 6
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5159.513	2	2579.757	16.589	.000b
	Residual	21927.480	141	155.514		
	Total	27086.993	143			

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Berwirausaha, Mata Kuliah Kewirausahaan

Pembahasan

Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha. Secara Bersama-sama Terhadap Motivasi Berwirausaha. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, digunakan hasil perhitungan yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 21. Hasil perhitungan dan pembahasannya adalah sebagai berikut :

Dari Tabel 4. di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas mata kuliah kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha adalah sebesar 0,436.

Sedangkan koefisien determinasinya adalah sebesar 19% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi mata kuliah kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha adalah sebesar 19%, sisanya (81%) karena pengaruh faktor lain.

Untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada Tabel 5. dan Tabel 6 Dari Tabel 5. diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y, yaitu $\hat{Y} = 42,018 + 0,385 X_1 + 0,177 X_2$.

Pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 5. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah "jika **Sig** < 0.05 maka H₀ ditolak" atau "jika **F**_{hitung} > **F**_{tabel} maka H₀ ditolak", yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X₁ dan X₂ terhadap variabel terikat Y. Nilai **Sig** adalah bilangan yang tertera pada kolom **Sig** dalam Tabel 5 Nilai **F**_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **F** dalam Tabel 5. Sedangkan nilai **F**_{tabel} adalah nilai tabel distribusi **F** untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut (n - k - 1) = 143 dimana n adalah banyaknya responden, dan k adalah banyaknya variabel bebas.

Dari Tabel 6, terlihat bahwa nilai **Sig** = 0.000 dan $F_{hitung} = 16,589$, sedangkan $F_{tabel} = 3,06$. Karena nilai **Sig** < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas mata kuliah kewirausahaan (X_1) dan keterampilan berwirausaha (X_2) secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha (Y).

Dari hasil pengujian korelasi maupun pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel mata kuliah kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha

1. Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom **t** atau kolom **Sig** untuk baris mata kuliah kewirausahaan (Variabel X_1) pada Tabel 5.8. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah "jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak" atau "jika **Sig** < 0,05 maka H_0 ditolak", yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y . Nilai **Sig** adalah bilangan yang tertera pada kolom **Sig** untuk baris mata kuliah kewirausahaan (Variabel X_1) dalam Tabel 5.8. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **t** untuk baris mata kuliah kewirausahaan (Variabel X_1) dalam Tabel 5.8. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi **t** untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 142 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 5.8, terlihat bahwa nilai **Sig** = 0.000 dan $t_{hitung} = 4,957$, sedangkan $t_{tabel} = 1,655$. Karena nilai **Sig** < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (mata kuliah kewirausahaan) terhadap variabel terikat Y (motivasi berwirausaha).

Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (mata kuliah kewirausahaan) terhadap variabel terikat Y (motivasi berwirausaha).

2. Pengaruh Keterampilan Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom **t** atau kolom **Sig** untuk baris keterampilan berwirausaha (Variabel X_2) pada Tabel 5.8. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah "jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak" atau "jika **Sig** < 0,05 maka H_0 ditolak", yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y . Nilai **Sig** adalah bilangan yang tertera pada kolom **Sig** untuk baris keterampilan berwirausaha (Variabel X_2) dalam Tabel 5.8. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **t** untuk baris keterampilan berwirausaha (Variabel X_2) dalam Tabel 5.8. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi **t** untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 142 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 5, terlihat bahwa nilai **Sig** = 0.000 dan $t_{hitung} = 2,917$, sedangkan $t_{tabel} = 1,655$. Karena nilai **Sig** < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (keterampilan berwirausaha) terhadap variabel terikat Y (motivasi berwirausaha).

Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas (keterampilan berwirausaha) terhadap variabel terikat. Dari informasi kuantitatif tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas mata kuliah kewirausahaan dan (keterampilan berwirausaha) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (motivasi berwirausaha).

Di dalam penelitian terdahulu (Dewi, 2013), hasil penelitian ini adalah pengalaman pendidikan kewirausahaan di sekolah, keluarga dan masyarakat serta keterampilan kejuruan secara parsial maupun bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha siswa Tata Busana SMK di Kabupaten Klaten. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif

menggunakan teknik analisis regresi sederhana dalam mengetahui masing-masing variabel, variabel dependen menggunakan variabel motivasi berwirausaha.

Yunita Widyaning Asti, (2014), Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan responden mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 yang berjumlah 88 mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya sinergi motivasi dari dosen kewirausahaan, Mata kuliah kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y).

Implikasi dari penelitian ini adalah perlu ditingkatkan lagi motivasi terhadap mahasiswa serta perlu adanya pendampingan kepada mahasiswa yang baru memulai usahanya, agar usahanya bisa berkembang.

Sebaiknya mahasiswa diarahkan agar mampu mencari pemodal atau penanam saham, dengan cara memberikan pelatihan pembuatan bisnis plan, sehingga usaha yang sudah dijalankan atau belum dijalankan mendapatkan dukungan modal dari berbagai arah, missal seperti Program Kreatifitas Mahasiswa program yang di jalankah oleh pemerintah melalui kampus.

REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. V. (2013). Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Journal Pendidikan*, vol 3(no 2).
- H.A. Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori Dan Praktik Bandung: Cv Pustaka Setia*. Cv Pustaka Setia.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Mahendra, A. M., Djatmika, E. T., & Hermawan, A. (2017). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention Mediated by Motivation and Attitude among Management Students, State University of Malang, Indonesia. *International Education Studies*, 10(9), 61. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n9p61>
- Redja Mudyaharjo. (n.d.). *Pengantar Pendidikan*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Sugihartono Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Uny Press.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Proses Penelitian: Suatu Proses Pendekatan Praktik* (ke 6). Rineka Cipta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003. (n.d.).
- Yunita Widyaning Asti. (2014). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri yogyakarta. *Journal E-Resources*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/16075>